

## Abstrak

### PERBANDINGAN ANTARA MODEL LATIHAN FORMASI SEGITIGA DAN FORMASI BERPASANGAN TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PADA KLUB PUTRA BOLA VOLI JATAYU BANYUMAS

**Latar Belakang :** Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan secara berkelompok, setiap kelompok berisi 6 orang untuk memainkan bola sehingga mendapatkan *point*. *Passing* bawah merupakan hal yang penting dalam permainan bola voli, karena sering digunakan untuk memulai serangan dan apabila teknik yang dimiliki kurang menguasai, maka hasilnya akan menghambat proses serangan yang mematenkan untuk mendapatkan poin. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model latihan yang lebih efektif meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental* dengan pendekatan *Two Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah adalah *American Association for Health, Physical Education, and Recreation (AAHPER) Volleyball Skill Test*. Sampel yang digunakan adalah atlet putra tim bola voli Jatayu Banyumas sebanyak 17 anak, dengan teknik pembagian kelompok menggunakan *ordinal pairing/matched subject ordinal pairing*.

**Hasil Penelitian :** Hasil Uji *independent sample t-test* menunjukkan perbedaan pengaruh terlihat dari hasil rerata yang diperoleh kelompok latihan formasi segitiga sebesar 12.22, sedangkan kelompok latihan formasi berpasangan memperoleh rerata sebesar 10.38. Atau terdapat selisih rerata sebesar 1.84 dengan nilai signifikansi  $0.045 < 0,05$  maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kesimpulan :** Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model latihan formasi segitiga dengan formasi berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli. Latihan *passing* bawah formasi segitiga lebih meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli dari pada latihan *passing* bawah formasi berpasangan.

**Kata Kunci :** Formasi Segitiga, Formasi Berpasangan, *Passing* Bawah, Bola Voli.

## *Abstract*

### **COMPARISON BETWEEN TRIANGLE FORMATION TRAINING MODELS AND PAIRED FORMATIONS ON ABILITY FOREARM PASS ON JATAYU BANYUMAS MALE VOLLEYBALL CLUB**

**Background:** *Volleyball is a game played in groups, each group contains 6 people to play the ball to get points. The Forearm Pass is important in volleyball, because it is often used to initiate attacks and if the technique is not good enough, the result will hinder the process of a deadly attack to get points. This study aims to determine a training model that is more effective in increasing the ability to forearm volleyball pass.*

**Research Methods:** *This study is a study pre-experimental with a Two Group Pretest-Posttest Design approach. The instrument used to measure ability passing under-is the American Association for Health, Physical Education, and Recreation (AAHPER) Volleyball Skill Test. The sample used was 17 male athletes of the Jatayu Banyumas volleyball team, with the group division technique using ordinal pairing/matched subject ordinal pairing.*

**Results:** *The results of the independent sample t-test showed that the difference in effect was seen from the mean results obtained by the triangle formation training group of 12.22, while the paired formation training group obtained an average of 10.38. Or there is a difference between the mean of 1.84 with 0.045 significant value  $<0.05$ , it can be taken a decision that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.*

**Conclusion :** *There is a significant difference between the triangular formation training model and the paired formation on the ability to forearm volleyball pass. Exercise forearm pass a triangular formation further increase the capability of forearm volleyball pass from the drills forearm pass of the formation in pairs.*

**Keywords:** *Triangle Formation, Paired Formation, Forearm Pass, Volleyball.*